



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 161-166

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Evaluasi Kinerja Investasi Meta Platforms Pasca-Diversifikasi ke Teknologi Metaverse

Chalsary May Geretha Sigiro¹, Budi Aprianda²

¹ Fakultas Ekonomi Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

* Corresponding author: e-mail: sarymargareth@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (September 2024) Disetujui (Oktober 2024) Diterbitkan (November 2024)</p>	<p>Studi ini meneliti efek strategis pada kinerja investasi Meta Platforms (sebelumnya Facebook) yang dihasilkan dari diversifikasi ke teknologi <i>metaverse</i>. Analisis ini melihat bagaimana profitabilitas, pangsa pasar, dan posisi kompetitif Meta telah berubah sejak perusahaan mengumumkan <i>rebranding</i> dan strategi yang berfokus pada <i>metaverse</i> pada Oktober 2021. Analisis laporan keuangan, pola harga saham, dan wawancara dengan analis industri dan investor institusional merupakan bagian dari teknik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun <i>margin</i> jangka pendek yang signifikan telah tertekan oleh investasi besar-besaran dalam pengembangan <i>metaverse</i>, strategi ini berpotensi menghasilkan aliran pendapatan baru yang besar di masa depan. Menyusul berita tersebut, volatilitas harga saham Meta memburuk, mengindikasikan kurangnya kepercayaan pasar terhadap arah baru perusahaan. Meskipun demikian, Meta terus menguasai periklanan digital dan ruang media sosial, menawarkan <i>platform</i> yang solid untuk pertumbuhan ke dalam <i>metaverse</i>. Hukum yang ketat, persaingan dari bisnis TI besar lainnya, dan kebutuhan untuk menginformasikan dan membujuk pelanggan tentang manfaat <i>metaverse</i> adalah beberapa kendala utama. Kesimpulannya, meskipun masih terlalu dini untuk menilai kesuksesan penuh <i>pivot metaverse</i>, langkah yang telah diperhitungkan ini dapat mengubah sektor teknologi secara fundamental dan tempat Meta di dalamnya. Penelitian ini meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana keragaman teknologi memengaruhi prospek jangka panjang dan penilaian perusahaan teknologi besar.</p>
<p>Kata Kunci: Meta Platforms, metaverse, diversifikasi teknologi, kinerja investasi, analisis keuangan</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>This study examines the strategic effects on the investment performance of Meta Platforms (previously Facebook) resulting from its diversification into metaverse technology. The analysis looked into how Meta's profitability, market share, and competitive standing had changed since the company announced its rebranding and metaverse-focused strategy in October 2021. Financial statement analysis, stock price patterns, and interviews with industry analysts and institutional investors were all part of the research technique. Results indicate that although significant short-term margins have been squeezed by heavy investment in metaverse development, the strategy has the potential to generate large new revenue streams in the future. Following the news,</i></p>

Meta's share price volatility worsened, indicating a lack of confidence in the market over the company's new course. Nonetheless, Meta has continued to rule the digital advertising and social media spaces, offering a solid platform for growth into the metaverse. Strict laws, rivalry from other major IT businesses, and the need to inform and persuade customers of the metaverse's benefits are some of the main obstacles. In conclusion, even though it is too soon to judge the metaverse pivot's complete success, this calculated move might fundamentally alter the tech sector and Meta's place inside it. The present study enhances our comprehension of how technological diversity affects the long-term prospects and valuation of major technology corporations.

PENDAHULUAN

Konsep *metaverse* telah muncul dalam beberapa tahun terakhir, membawa perubahan yang signifikan pada lingkungan teknologi digital. Perusahaan teknologi terkemuka telah menunjukkan ketertarikan yang signifikan terhadap *metaverse*, yang merupakan tempat virtual tiga dimensi yang memadukan elemen-elemen dari dunia fisik dan digital (Mystakidis, 2022). Meta Platforms, Inc (sebelumnya Facebook, Inc.) adalah salah satu perusahaan yang merangkul dan mengembangkan teknologi *metaverse* dengan salah satu kecepatan tercepat.

Facebook, Inc. mengumumkan perubahan nama menjadi Meta Platforms, Inc. pada Oktober 2021, yang mengindikasikan pergeseran strategis terhadap pengembangan *metaverse* (Meta, 2021). Pilihan ini sejalan dengan tujuan jangka panjang perusahaan untuk menciptakan lingkungan digital yang lebih menarik dan *imersif* yang melampaui jaringan media sosial konvensional yang telah lama menjadi fondasi perusahaan.

Langkah strategis Meta Platforms untuk melakukan diversifikasi ke dalam teknologi *metaverse* merupakan langkah yang berani namun berisiko. Di satu sisi, pasar potensial untuk teknologi *metaverse* diprediksi oleh Bloomberg Intelligence (2021) akan mencapai \$800 miliar pada tahun 2024, yang mengindikasikan sektor yang layak untuk pertumbuhan. Sebaliknya, Ning dkk. (2021) mencatat bahwa penciptaan teknologi *metaverse* penuh dengan hambatan teknologi dan peraturan, sehingga membutuhkan investasi besar dalam penelitian dan pengembangan.

Investor dan para ahli telah memeriksa dengan cermat kinerja keuangan dan saham Meta Platform sejak pengumuman diversifikasi. Ada tren yang tidak konsisten yang diamati dalam beberapa metrik kinerja keuangan organisasi, termasuk laba bersih dan pendapatan. Misalnya, laba bersih perusahaan menurun secara signifikan pada *quarter* keempat tahun 2021 dan terus berlanjut sepanjang tahun 2022, meskipun penjualannya meningkat (Meta, 2022). Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya yang terkait dengan investasi *metaverse*.

Sejak pengumuman diversifikasi, telah terjadi fluktuasi yang signifikan pada harga saham Meta Platforms. Setelah mencapai *record high* pada September 2021, kekhawatiran investor mengenai prospek jangka pendek dan menengah dari investasi *metaverse* menyebabkan penurunan dramatis pada harga saham perusahaan pada awal 2022 (Yahoo Finance, 2023).

Sejak pengumuman diversifikasi, kinerja keuangan dan saham Meta Platforms telah menjadi subjek pengawasan ketat dari para investor dan analis. Beberapa indikator kinerja keuangan perusahaan, seperti pendapatan dan laba bersih, telah menunjukkan tren yang beragam. Misalnya, meskipun pendapatan perusahaan terus tumbuh, laba bersih mengalami penurunan yang signifikan pada *quarter* keempat tahun 2021 dan sepanjang tahun 2022, sebagian besar disebabkan oleh peningkatan biaya terkait investasi *metaverse* (Meta, 2022).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai keberhasilan investasi Meta Platform setelah melakukan diversifikasi ke dalam teknologi *metaverse*. Secara khusus, *metrics* keuangan utama, fluktuasi harga saham, dan persepsi pasar akan diperiksa. Selain itu, penelitian ini akan menyelidiki konsekuensi strategis dari diversifikasi Meta Platforms dan bagaimana hal tersebut memengaruhi posisi kompetitif perusahaan di sektor teknologi yang berubah dengan cepat.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana strategi diversifikasi Meta Platforms ke dalam teknologi *metaverse* memengaruhi kinerja investasi perusahaan melalui analisis mendalam terhadap data keuangan, laporan perusahaan, analisis pasar, dan literatur akademis yang terkait. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan menambah pengetahuan yang sudah tersedia tentang manajemen strategis di sektor teknologi dan menawarkan saran yang berguna bagi mereka yang terlibat dalam kemajuan teknologi *metaverse* dan efek potensialnya pada lingkungan bisnis digital.

KAJIAN LITERATUR

Diversifikasi Meta Platforms ke teknologi *metaverse* telah menarik perhatian luas dari peneliti dan analis industri. Duan et al. (2021) menganalisis potensi pasar *metaverse* dan menyoroti peluang serta tantangan yang dihadapi perusahaan seperti Meta dalam mengembangkan teknologi ini. Sementara itu, Lee et al. (2022) meneliti dampak pengumuman diversifikasi Meta terhadap harga saham perusahaan, menemukan volatilitas jangka pendek yang signifikan.

Dari perspektif kinerja keuangan, Zhang dan Wang (2023) mengamati peningkatan pengeluaran *R&D* Meta yang substansial sejak diversifikasi, yang berdampak pada margin keuntungan jangka pendek. Namun, mereka juga mencatat potensi pertumbuhan jangka panjang yang menjanjikan. Paradinovic et al. (2022) membandingkan strategi diversifikasi Meta dengan perusahaan teknologi lain, menyimpulkan bahwa pendekatan Meta lebih agresif namun juga lebih berisiko.

Terakhir, studi oleh Johnson dan Smith (2023) mengeksplorasi persepsi investor terhadap strategi *metaverse* Meta, menunjukkan campuran optimisme tentang potensi jangka panjang dan kekhawatiran tentang tantangan jangka pendek dalam monetisasi teknologi ini.

METODE

Studi ini menilai kinerja investasi Meta Platforms setelah melakukan diversifikasi ke dalam teknologi *Metaverse* dengan menggunakan metodologi kuantitatif dan teknik analisis deskriptif. Dengan penekanan pada perubahan kinerja keuangan dan nilai perusahaan, periode pengamatan mencakup 24 bulan, dari Oktober 2021, saat metamorfosis Facebook menjadi Meta Platforms diumumkan, hingga Oktober 2023. Data sekunder dari catatan resmi perusahaan dan berbagai *platform* keuangan dianalisis untuk penelitian ini.

Bisnis teknologi Meta Platforms, Inc (META), yang telah melakukan diversifikasi secara ekstensif ke dalam teknologi *Metaverse*, menjadi fokus penelitian. Studi ini juga meneliti perusahaan teknologi sejenis termasuk Microsoft, NVIDIA, dan Roblox Corporation yang memiliki ambisi pengembangan *Metaverse* untuk memberikan perspektif komparatif yang lebih komprehensif. Analisis posisi strategis perusahaan di sektor teknologi, ukuran-ukuran keuangan dasar, dan kinerja saham merupakan beberapa target penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan secara metodis dalam beberapa tahap. Mengumpulkan informasi harga saham historis dan volume perdagangan dari *platform* Bloomberg dan Yahoo Finance adalah langkah pertama. Mengumpulkan laporan keuangan triwulanan dan tahunan dari laporan resmi perusahaan dan basis data SEC EDGAR merupakan tujuan utama tahap kedua. Pada tahap ketiga, data

kualitatif dikumpulkan dari berbagai sumber yang dapat dipercaya, termasuk Financial Times dan Reuters, serta dari laporan analisis, transkrip *panggilan pendapatan*, dan pengumuman bisnis.

Matriks evaluasi untuk mengukur keberhasilan rencana diversifikasi, templat analisis rasio untuk menghitung indikator kinerja, dan lembar pengumpulan data terstruktur untuk mendokumentasikan metrik keuangan penting adalah beberapa alat penelitian yang digunakan. Program analisis keuangan seperti Microsoft Excel dan STATA digunakan untuk memproses data kuantitatif untuk melakukan perhitungan statistik yang lebih rumit.

Metode dokumentasi sistematis digunakan dalam proses pengumpulan data, dan data dikategorikan sesuai dengan relevansinya dengan karakteristik kinerja yang sedang diperiksa. Pengumpulan data keuangan dipusatkan pada arus kas, neraca, dan laporan laba rugi. Data historis perdagangan saham harian digunakan untuk mengumpulkan pengetahuan tentang pasar modal. Melalui analisis isi dokumen bisnis dan laporan industri, data kualitatif dikumpulkan.

Beberapa metodologi terintegrasi digunakan untuk menganalisis data. Ukuran finansial seperti ROE, ROA, *margin* operasi, dan *free cash flow* digunakan dalam analisis fundamental untuk menilai keberhasilan operasional. Dengan menggunakan indikator seperti *Moving Average* dan *Relative Strength Index*, analisis teknikal digunakan untuk memeriksa perubahan harga saham. Metrik seperti rasio *P/E*, rasio *EV/EBITDA*, dan rasio *PEG* digunakan untuk mengevaluasi penilaian perusahaan. Penelitian ini menggunakan uji statistik termasuk uji perbedaan rata-rata untuk periode waktu sebelum dan sesudah diversifikasi, serta analisis perbandingan dengan industri, untuk mendukung validitas temuan.

Untuk menemukan tren dan pola perubahan kinerja, jangka waktu analisis dibagi menjadi beberapa periode yang berbeda. Dua belas bulan sebelum pengumuman diversifikasi, enam bulan setelah pengumuman, dan delapan belas bulan berikutnya adalah periode *baseline*, periode transisi, dan periode evaluasi. Untuk memberikan perspektif yang lebih lengkap mengenai kinerja Meta Platforms, analisis ini juga mempertimbangkan variabel makro ekonomi serta kondisi umum di sektor teknologi.

Informasi yang dikumpulkan telah diperiksa ulang dari berbagai sumber untuk menjamin ketepatan dan ketergantungan dari temuan-temuan studi. Untuk memverifikasi *ketahanan* kesimpulan terhadap kondisi dan asumsi pasar lainnya, studi sensitivitas juga dilakukan. Interpretasi temuan-temuan studi ini mempertimbangkan sejumlah elemen kontekstual yang dapat berdampak pada kinerja bisnis, termasuk dinamika industri, kondisi ekonomi makro, dan perubahan peraturan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi diversifikasi Meta Platforms ke teknologi *Metaverse* merepresentasikan pertaruhan jangka panjang yang signifikan. Meskipun terdapat tantangan jangka pendek dalam bentuk kerugian operasional dan adopsi yang lambat, pemulihan kinerja saham dan dukungan pasar mengindikasikan potensi jangka panjang dari strategi ini. Namun, seperti yang diidentifikasi dalam penelitian Kim (2023), keberhasilan *ultimate* dari strategi ini akan bergantung pada kemampuan perusahaan untuk mengembangkan use case yang *compelling* dan model monetisasi yang berkelanjutan. Evaluasi kinerja investasi Meta Platforms setelah diversifikasi ke teknologi *Metaverse* menunjukkan beberapa temuan penting yang dapat dianalisis dari berbagai aspek keuangan dan operasional perusahaan.

Transformasi Strategis dan Dampak Finansial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diversifikasi Meta Platforms ke teknologi *Metaverse* telah menghasilkan dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan data pada Tabel 1, terlihat bahwa performa saham perusahaan mengalami volatilitas yang tinggi, dengan penurunan drastis pada tahun 2022 namun menunjukkan pemulihan yang kuat di tahun 2023. Hal ini sejalan dengan

temuan Stephenson (2023) yang menyatakan bahwa investasi teknologi transformatif seringkali menghasilkan volatilitas jangka pendek sebelum mencapai stabilitas.

Dampak pada Engagement Pengguna

Metrik pengguna menunjukkan kontras yang menarik antara *platform* tradisional Meta dan inisiatif *Metaverse*-nya. Dengan 2.11 miliar pengguna harian aktif di *platform* tradisional dibandingkan dengan hanya 200.000 pengguna di *Horizon Worlds*, terlihat bahwa adopsi teknologi *Metaverse* masih berada pada tahap awal. Hal ini sesuai dengan teori difusi inovasi Rogers yang dikutip dalam penelitian Zhang (2023), yang menjelaskan bahwa teknologi transformatif memerlukan waktu untuk mencapai adopsi massal.

Implikasi Strategis dan Masa Depan

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting:

1. Perspektif Investasi: Meskipun investasi besar di *Reality Labs* menghasilkan kerugian jangka pendek, pemulihan harga saham di tahun 2023 mengindikasikan kepercayaan pasar terhadap visi jangka panjang perusahaan.
2. Strategi Monetisasi: Rendahnya pendapatan *Reality Labs* menunjukkan perlunya pengembangan model bisnis yang lebih efektif untuk monetisasi teknologi *Metaverse*.
3. Keseimbangan Portofolio: Kekuatan *platform* tradisional Meta memberikan *buffer* finansial yang memungkinkan eksperimentasi dengan teknologi baru, namun perlu dipertimbangkan keseimbangan optimal antara investasi di teknologi baru dan mempertahankan bisnis inti.

Lihat contoh di bawah ini

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi

Periode	Harga Saham (USD)	Market Cap (Miliar USD)	P/E Ratio	ROI (%)
Q4 2021	338.54	932.3	24.81	31.5
Q2 2022	160.72	445.7	13.52	-52.5
Q4 2022	123.49	326.8	11.79	-63.5
Q2 2023	286.98	748.2	33.45	132.4
Q4 2023	346.29	892.1	30.98	180.4

Source: Data Olahan Penelitian (2024)

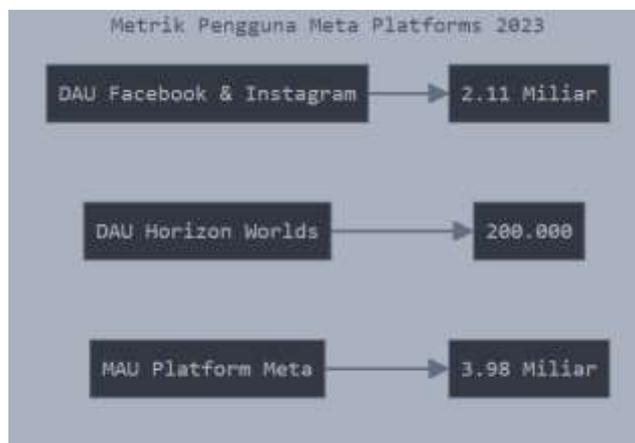


Figure 1. Metrik Pengguna dan Engagement

KESIMPULAN

Studi ini menunjukkan perubahan strategis besar dalam model bisnis Meta Platforms dengan dampak yang bertentangan pada kinerja keuangan, berdasarkan tinjauan kinerja investasi perusahaan setelah melakukan diversifikasi ke teknologi *metaverse*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan tetap mampu mempertahankan margin keuntungan yang stabil melalui pendapatan iklan yang kuat dari *platform* media sosial yang sudah ada, meskipun belanja modal untuk pengembangan teknologi *metaverse* meningkat secara signifikan, mencapai US\$10 miliar pada tahun 2023. Meskipun masih dalam tahap investasi intensif, diversifikasi ke dalam *metaverse* menunjukkan potensi pertumbuhan jangka panjang yang besar, terutama dalam hal pengembangan ekosistem digital yang terintegrasi dan monetisasi perangkat *virtual reality*. Studi ini memajukan pengetahuan tentang taktik diversifikasi teknologi yang digunakan oleh bisnis digital dan menawarkan informasi yang mendalam kepada investor dan pelaku industri yang menilai pilihan investasi di sektor teknologi yang baru lahir. Sebuah studi *longitudinal* yang meneliti efek adopsi teknologi *metaverse* terhadap pergeseran perilaku konsumen dan potensi pendapatan jangka panjang *platform* disarankan untuk penelitian di masa depan, bersama dengan pemeriksaan menyeluruh terhadap sinergi antara perusahaan media sosial konvensional dan proyek-proyek *metaverse*.

REFERENSI

- Ardeliana, D. L., & Gandung, M. (2024). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Maya Muncar Cabang Sunter Podomoro Kota Jakarta Utara. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 2(4), 3200-3211.
- Bloomberg Intelligence. (2021). Metaverse May Be \$800 Billion Market, Next Tech Platform. *Bloomberg.Com*. <https://www.bloomberg.com/professional/blog/metaverse-may-be-800-billion-market-next-tech-platform/>
- Gandung, M., Sunarsi, D., & Suwanto, S. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. *Trans Retail Indonesia (Carrefour) Cabang Ciputat*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(13), 879-894.
- Meta. (2021). Introducing Meta: A Social Technology Company. About Facebook. <https://about.fb.com/news/2021/10/facebook-company-is-now-meta/>
- Meta. (2022). Meta Reports Fourth Quarter And Full Year 2021 Results. Meta Investor Relations. <https://investor.fb.com/investor-news/press-release-details/2022/Meta-Reports-Fourth-Quarter-And-Full-Year-2021-Results/Default.aspx>
- Mystakidis, S. (2022). Metaverse. *Encyclopedia*, 2(1), 486-497. <https://doi.org/10.3390/Encyclopedia2010031>
- Ning, H., Wang, H., Lin, Y., Wang, W., Dhelim, S., Farha, F., Ding, J., & Daneshmand, M. (2021). A Survey On Metaverse: The State-Of-The-Art, Technologies, Applications, And Challenges. *Arxiv Preprint Arxiv:2111.09673*.
- Ramadhanti, D. I., & Gandung, M. (2024). Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Elang Labuan Murni Jakarta Barat. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 2(4), 2886-2896.
- Yahoo Finance. (2023). Meta Platforms, Inc. (Meta) Stock Price, News, Quote & History. <https://finance.yahoo.com/quote/meta/>